***TERM OF REFERENCE***

**Pelecehan Seksual di Kampus**

**“Pelecehan Seksual : Penanganan atau Nama Baik Kampus?”**

Pembicara            : Prilia Kartika Apsari

Materi                  : Penanganan Pelecehan Seksual atau Nama Baik kampus

1. **Gambaran Umum**

Tidak ada satu lembaga pun yang memiliki data akurat tentang jumlah kasus kekerasan seksual yang terjadi di kampus-kampus di Indonesia. Informasi tentang kasus pelecehan seksual di perguruan tinggi menyebar secara sporadis, muncul saat kasus itu menjadi sorotan media, atau mencuat dari sejumlah testimoni lewat blog-blog pribadi, dengan kerahasiaan yang rapat.

Sebagaimana yang terlihat hanyalah puncak dari gunung es, tak semua korban kasus pelecehan atau kekerasan seksual di Indonesia berani melaporkan kejadian yang dialaminya. Dalam kasus di lingkungan perguruan tinggi, tak semua korban punya kuasa mengumpulkan tekad untuk melaporkan ke pihak kampus, ke polisi, ke lembaga mitra Komnas Perempuan, atau ke lembaga pendampingan korban kekerasan seksual. Indonesia belum beranjak dari ketimpangan gender.

Di kampus, jumlah kasus kekerasan seksual lebih tinggi dibandingkan perampokan. Mahasiswa perempuan dua kali lebih rentan diperkosa ketimbang dirampok, padahal di tempat-tempat lain, menurut statistik, perampokan lebih sering terjadi

Hierarki dan sistem birokrat dalam dunia akademik menciptakan "relasi kuasa" yang bisa dimanipulasi sehingga rentan dipakai untuk hal-hal negatif, termasuk kesempatan melecehkan dan melakukan kekerasan seksual.

Kekerasan seksual tidak banyak diungkap karena banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa hal yang dilakukan oleh pelaku adalah salah satu jenis kekerasan seksual. Selain itu, korban tidak mengetahui cara menyikapi kekerasan seksual, sehingga korban cenderung tidak tahu harus melakukan apa. Padahal, pelapor akan sangat diapresiasi oleh Komnas Perempuan, menurut Komnas Perempuan setiap orang berhak untuk mendapatkan rasa aman. Budaya victim blaming atau menstigmatisasi korban juga merupakan masalah yang sudah mengakar dalam masyarakat Indonesia.

1. **Bentuk Acara**

Bentuk acara dalam materi ini adalah diskusi *online*, yang mana pembicara membahas tentang kasus pelecehan seksual di kampus dan bagaimana regulasi penanganan. Terlebih lagi masih banyak yang beranggpan bahwa nama baik kampus yang utama.

1. **Peserta**

Peserta dari kegiatan ini terdiri dari mahasiswa Universitas Brawijaya dan masyarakat umum

1. **Target dan Arahan Materi**

Beberapa poin dalam diskusi ini adalah:

* Memberikan gambaran umum mengenai pelecehan seksual
* Memberikan gambaran bagaimana peran kampus dalam menangani kasus pelecehan seksual
* Memberikan gambaran bagaimana regulasi penanganan pelecehan seksual yang melibatkan civitas akademika

1. **Tujuan**

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam materi ini adalah:

* Memahami bentuk – bentuk pelecehan seksual.
* Pentingnya regulasi penanganan kasus pelecehan seksual yang melibatkan civitas akademika.
* Membangun rasa solidaritas sesama perempuan untuk speak up.

1. **Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah :

Hari, tanggal : Rabu, 13 – 05 - 2020

Jam : 15.00 - selesai

Platform diskusi : LIVE INSTAGRAM EM UB (em\_ubofficial)

1. **Daftar Pertanyaan**

1. Bisa di jelaskan macam – macam bentuk pelecehan seksual?

2. Bagaimana tanggapan akan pelecehan seksual di rana peguruan tingi ?

3. Seperti yang kita ketahuin bahwa pelecehan yang melibatkan civitas akademik ui banyak, apakan perna ada desa desu pihak kampus menutupinya dengan dali “nama baik kampus” ?

4. Bagaimana sanksi sosial bagi pelaku pelecehan di UI?

5. Apakah dengan di terbitkannya SOP penangan pelecehan seksual cukup membantu korban ?

6. Bagaima proses terbentuknya hopehelps ?

7. Apa yang melatar belakangi hopehelps sangat gencar membahas kasus pelecehan?

8. Bagaimana cara hopehelps dalam mendampingi korban dan menangani kasus pelecehan seksual?

9. Apakah perlu untuk setiap perguruan tinggi untuk memiliki semacam SOP untuk menangani kasus pelecehan ?

10. Apa tips agar membuat korban berani speak up?

11. Apa yang harus kita lakukan apabila ada teman atau lingkungan sekitar ada yang mengalami pelecehan seksual ?

12. Apakah ada pesan untuk organisasi - organisasi serupa di kampus lain agar semakin berani dan termotivasi untuk membongkar kebobrokan kampus dalam menangani kasus pelecehan?

1. **Penutup**

Term of Reference ini disusun sebagai kerangka acuan dalam diskusi Pelecehan Seksual : Penanganan atau Nama Baik Kampus? .